BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis system

Berikut ini adalah analisis sistem yang sekarang ini sedang digunakan di Dinas Perhubungan pada bagian telekomunikasi.

4.1.1. Analisis Dokumen

Dalam prosedur pengajuan pasang baru listrik harus ada dokumen-dokumen dan alat-alat yang dipergunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan. Adapun dokumen-dokumen yang ada dalam system pengajuan pasang baru listrik adalah sebagai berikut :

1. Pemohon mengisi data calon pemohon pada saat pengajuan mendirikan bangunan menara telekomunikasi
2. Pemohon menyerahkan Formulir persyaratan berupa:

   Photo copy KTP, NPWP, Akta pendiri perusahaan yang di sahkan oleh Departemen Hukum dan HAM, photo copy tanda daftar perusahaan calon pemohon yang dijadikan syarat dalam proses pendaftaran pasang menara baru.
3. Pemohon menyerahkan Photo copy KTP para tetangga sekitar dalam radius tinggi menara.
4. Surat Izin Pembangunan (SIP) yaitu surat yang dikeluarkan oleh bagian Teknik Prasarana kepada calon pemohon

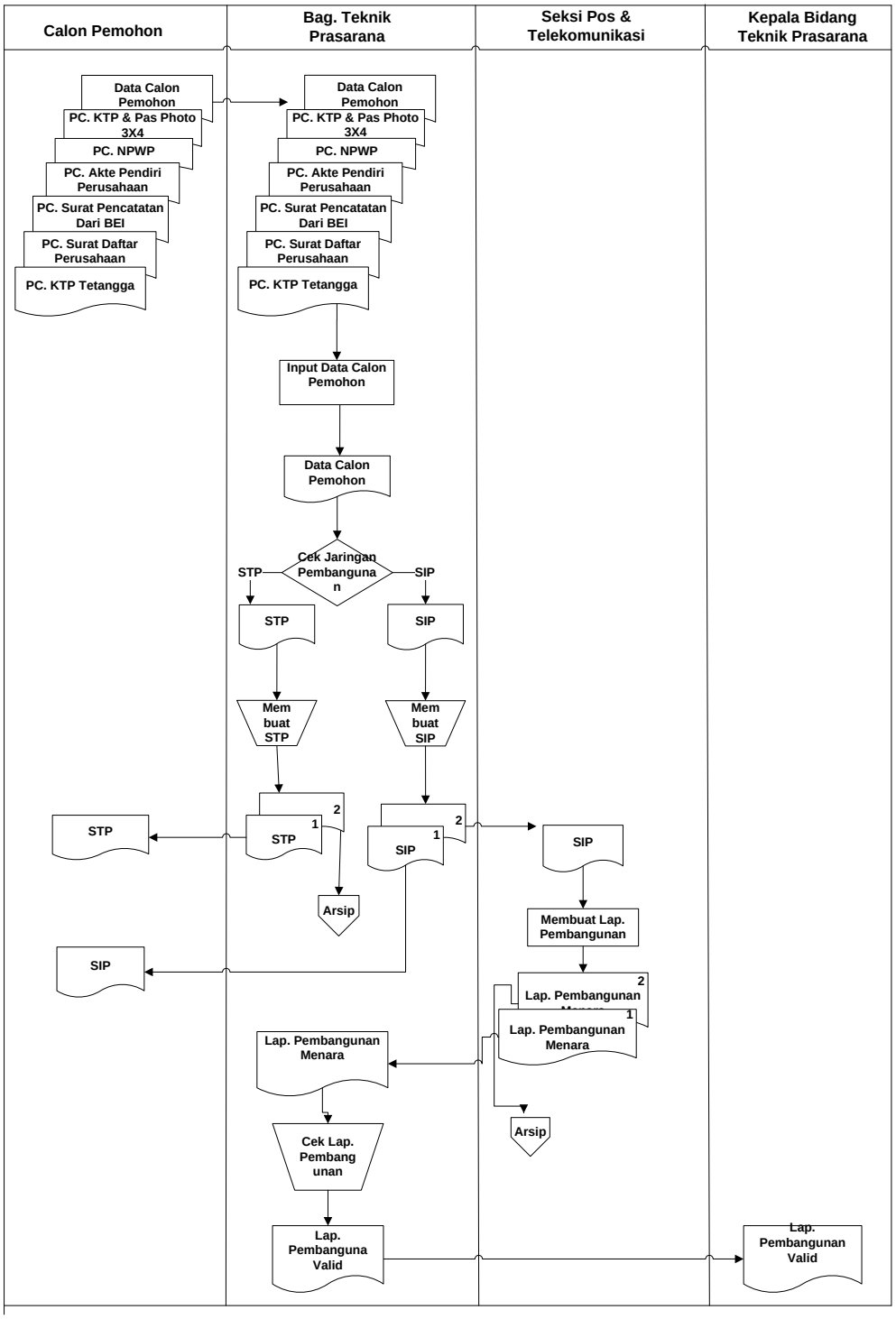
sebagai tanda bahwa permintaan pasang menara baru dapat diterima.

5. Surat Tunggu Pembangunan (STP) yaitu surat yang dikeluarkan oleh bagian Teknik Prasarana kepada calon pemohon sebagai tanda bahwa permintaan pasang menara baru belum dapat di realisasikan atau adanya penundaan yang di buat dalam 3 rangkap.
6. Laporan pemasangan yaitu laporan yang dibuat oleh bagian seksi pos dan telekomunikasi sebagai bukti bahwa pemasangan menara telah selesai, kemudian laporan ini diberikan ke bagian Teknik Prasarana.
7. Laporan pemasangan yang sudah valid yaitu laporan yang sudah diperiksa oleh bagian bagian Teknik Prasarana yang kemudian diserahkan kepada kepala bidang Teknik Prasarana .

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur memberikan gambaran tentang system jaringan dari prosedur-prosedur yang saat ini sedang berjalan pada Dinas Perhubungan secara fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya oleh aliran data yang terdiri dari Diagram Konteks dan DFD.

4.1.2.1.FlowMap



Gambar 4.1.2.1. Flowmap Yang Sedang Berjalan

4.1.2.2.Diagram Kontek

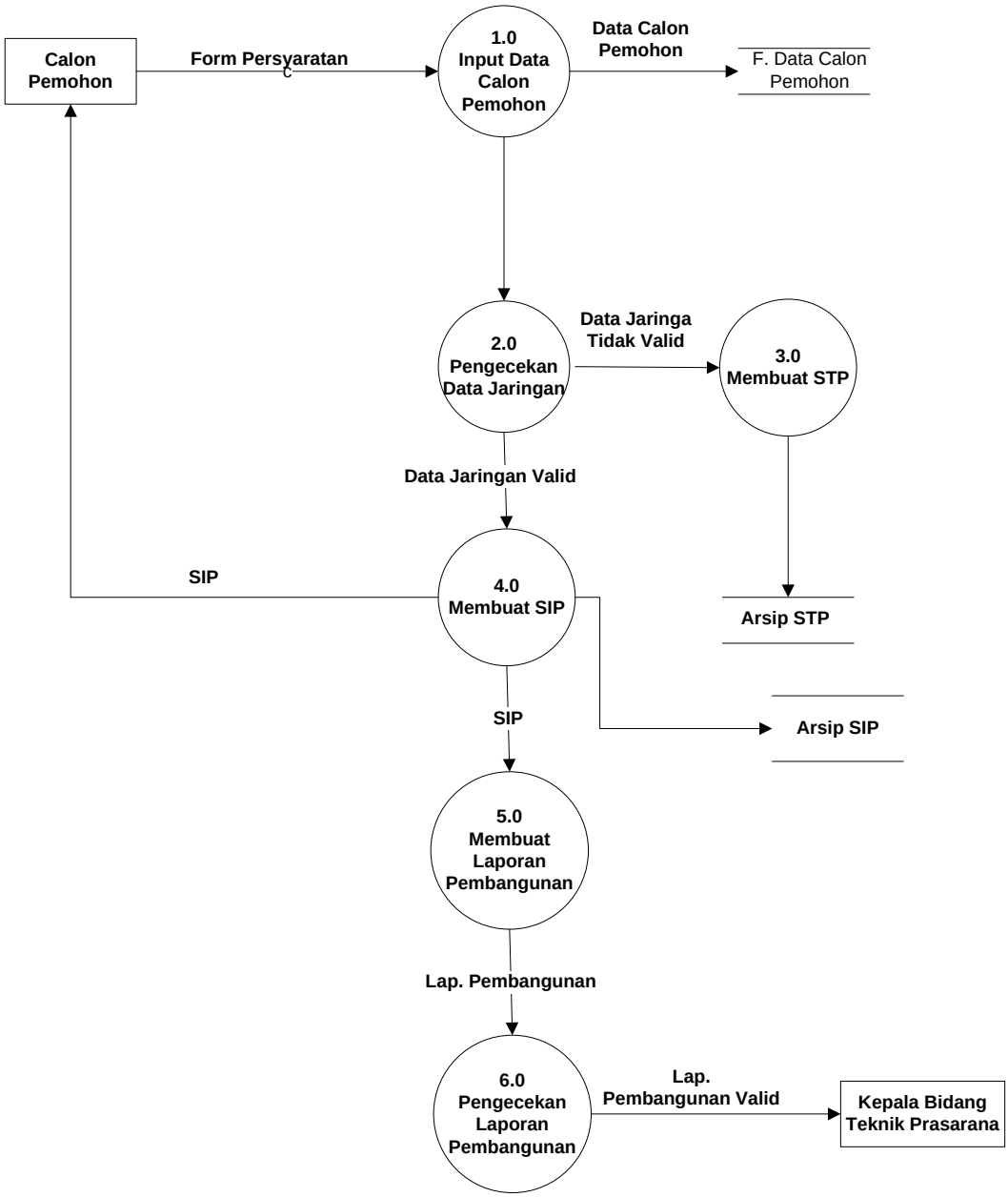
Diagram kontek merupakan gambaran global dari system informasi yang berupa aliran-aliran dalam maupun luar. Berikut ini adalah diagram kontek Sistem Informasi Pengajuan Pasang Baru Menara di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 4.1.2.2. Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3.Data Flow Diagram

DFD yang digambarkan merupakan suatu alur yang menjelaskan Sistem Informasi Pengajuan Pasang Baru Menara dari proses-proses yang saling berkaita



Gambar 4.1.2.3. DFD Yang Sedang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Sistem yang digunakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat masih kurang sempurna, karena proses mendirikan bangunan menara baru tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah di tentukan. Penginputan data pemohon terlalu rumit, sehingga menjadi kesulitan tersendiri pada saat melakukan penginputan data pemohon. Untuk itu diperlukan sistem yang lebih sederhana untuk proses tersebut.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Dari perancangan sistem ini diharapkan agar sistem yang sudah berjalan agar dapat dijalankan lebih baik lagi dengan adanya sistem yang baru. Dari sistem ini diharapkan agar kinerja sistem dapat berjalan lebih maksimal

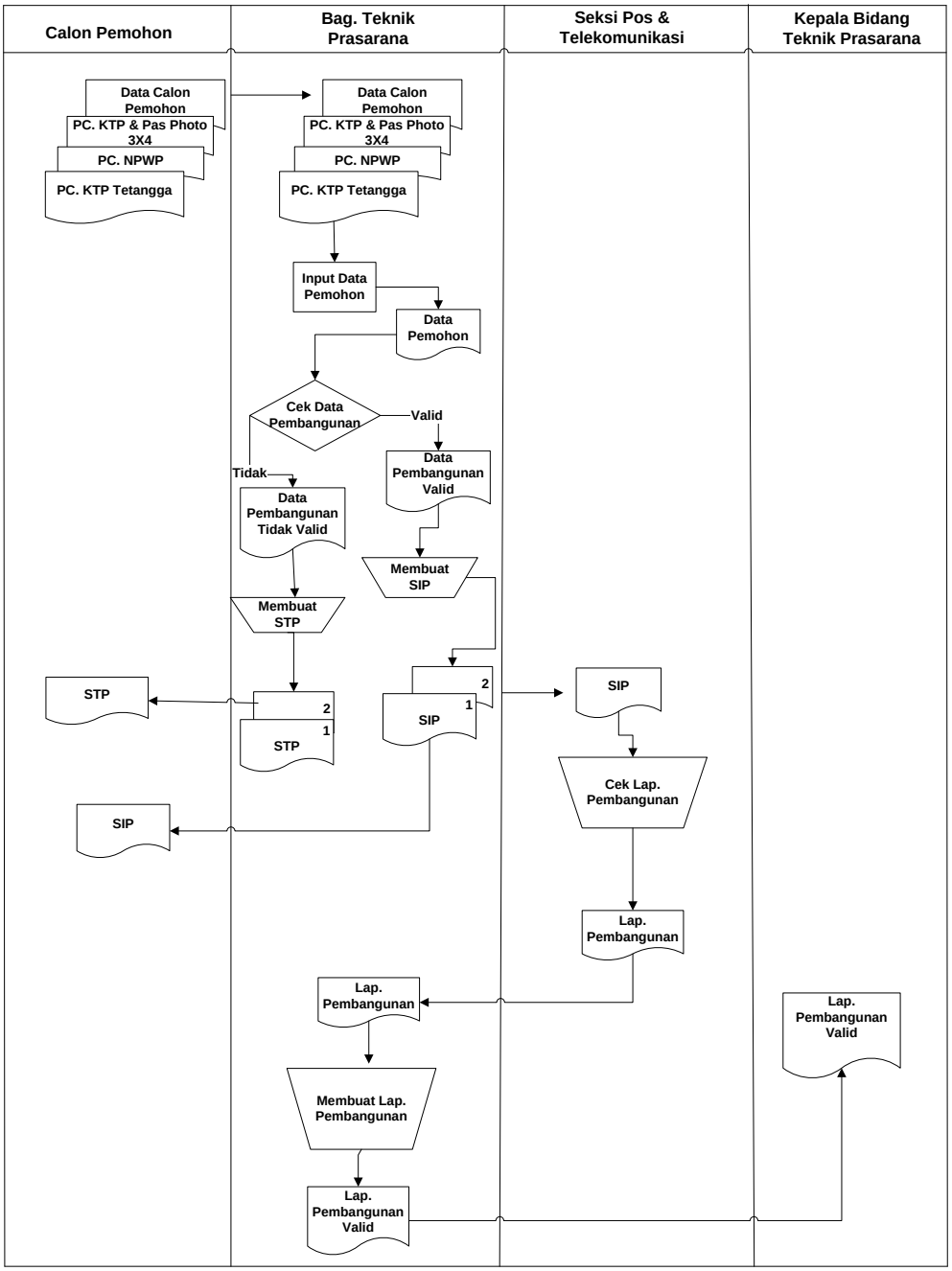
4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

4.2.2.1. Flow Map Yang Diusulkan

Flowmap sistem informasi pengajuan pemasangan menara baru yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Pemohon menyerahakan Persyaratan Berupa: Photo copy KTP, NPWP, Akta pendiri perusahaan yang di sahkan oleh Departemen Hukum dan HAM photo copy tanda daftar perusahaan calon pemohon yang di serahkan ke bagian Teknik Prasarana untuk di inputkan dalam proses peamsangan menara baru.

2. Bagian Teknik Prasarana menerima data calon pemohon yang kemudian di inputkan dan di simpan dalam file data pemohon.
3. Bagian Teknik Prasarana melakukan pengecekan jaringan yang kemudian di simpan dalam file data menara baru dan menghasilkan SIP (Surat Ijin Pembangunan) dan STP(Surat Tunda Pembangunan).
4. Bagian Teknik Prasarana kemudian membuat dan pencetakan STP yang datanya diambil dari file data menara baru yang dibuat 2 rangkap. Rangkap 1 di berikan kepada calon pemohon sedangkan yang satu lagi di arsipkan.
5. Bagian Teknik Prasarana melakukan pembuatan dan pencetakan SIP yang datanya diambil juga dari file data menara baru yang dibuat 2 rangkap. Rangkap 1 di berikan kepada calon pemohon, rangkap 2 di berikan ke bagian Seksi Pos dan Telekomunikasi.
6. Bagian seksi pos dan telekomunikasi menerima SIP dari bagian Teknik Prasarana kemudian dari SIP melakukan pemasangan dan membuat laporan rangkap 3. Rangkap 1 di simpan di bagian teknik prasarana dan rangkap 2 diberikan pada kepala bidang Teknik Prasarana dan rangkap 3 di arsipkan.



Gambar 4.2.2.1 Flowmap yang diusulkan

Keterangan:

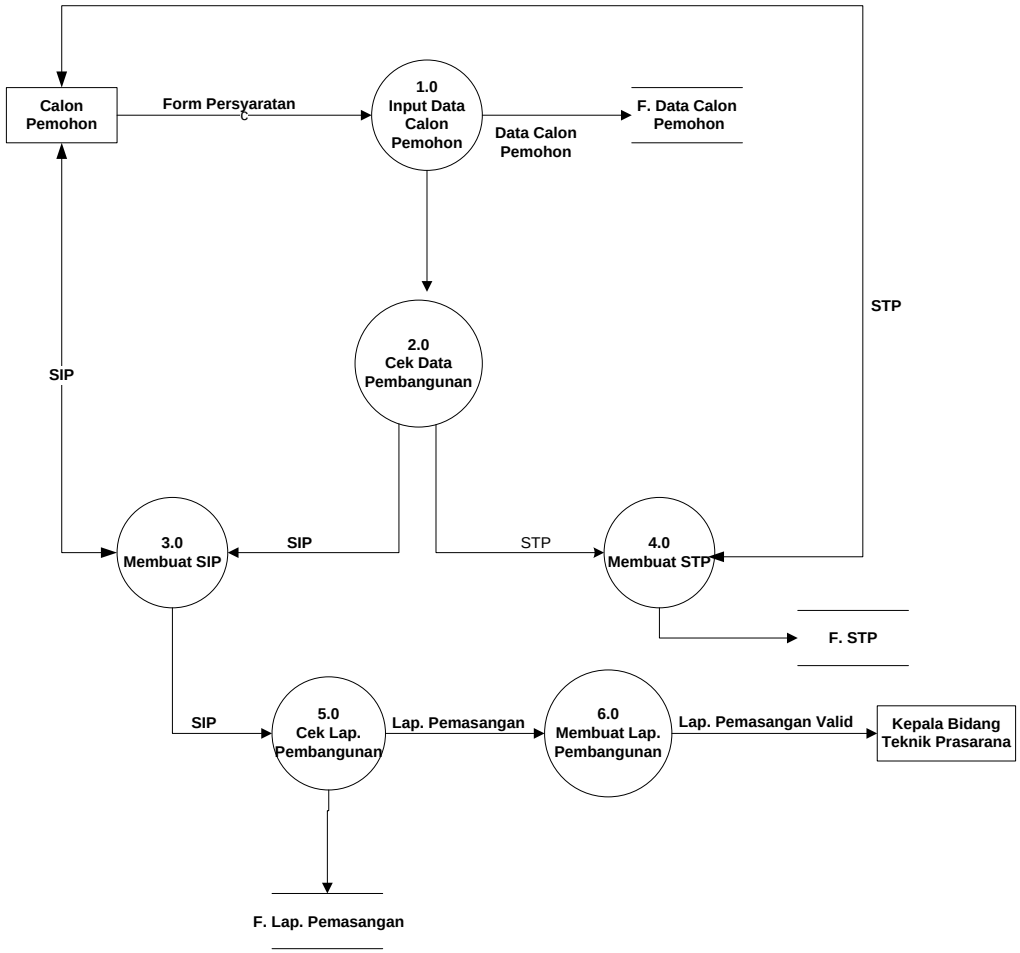
1. SIP adalah Surat Ijin Pembangunan
2. STP adalah Surat Tunggu Pembangunan

4.2.2.2. Diagram Kontek



Gambar 4.2.2.2 Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.2.3. Data Flow Diagram



Gambar 4.2.2.3 DFD yang diusulkan

4.2.2.4.Kamus Data

1. Nama Data : Calon Pemohon

   Aliran Data : Dari entitas Calon Pemohon - Proses 1.0, Proses 1.0 - F. Calon Pemohon, Proses 1.0 - Proses 2.0

   Uraian : Data yang harus diisi oleh calon pemohon pada saat proses pengajuan mendirikan bangunan menara

   Spesifikasi atribut :{No_Pendaftaran, Nama_Pemohon, Alamat_Pemohon, No_Telepon, Nama_Perusahaan, Kode_Identitas, Kode_Permohonan, Kode_Menara}

2. Nama Data : Data Pembangunan

   Aliran Data : Proses 2.0 - Proses 4.0, Proses 4.0 - Calon_Pemohon, Proses 2.0 - Proses 3.0, Proses 3.0 - Calon_Pemohon, Proses 3.0 – Proses 5.0, Proses 5.0 – F. lap. Pemasangan, Proses 5.0 – Proses 6.0, Proses 6.0 - Kepala_BidangTeknikPrasarana

   Uraian : Data yang di isi oleh bagian Seksi Telekomunikasi

Spesifikasi atribut : { Nama_Data, Kode_Menara, No_Pendaftaran, Nama_Pemohon, Alamat_Pemohon, Lokasi_Pembangunan, Tinggi Menara, Longitude, Latitude}

3. Nama Data : STP
   Aliran Data : Proses 2.0 - Proses 4.0, Proses 4.0 - Calon_pemohon, Proses 4.0 - F.STP
   Uraian : Surat Tunggu Pembangunan
   Spesifikasi atribut : { No_Pendaftaran, Nama_Pemohon, Alamat_Pemohon, Kode_Menara, Lokasi_Pembangunan, Longitude, Latitude}

4. Nama Data : SIP
   Aliran Data : Proses 2.0 - Proses 3.0, Proses 3.0 - Calon_Pemohon, Proses 3.0 - Proses 5.0, Proses 5.0 - Proses 6.0, Proses 6.0 - Kepala_ BidangTeknikPrasarana
   Uraian : Surat Izin Pembangunan
   Spesifikasi atribut : { No_pendaftaran, Nama_Pemohon, Alamat_Pemohon, No_Telepon, Nama_Perusahaan, Kode_Menara, Lokasi_Pembangunan, Longitude, Latitude}

4.2.2.5. Evaluasi Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan sesuai dengan sistem yang sedang berjalan tetapi sedikit lebih sederhana dari sistem yang sudah ada, karena penginputan data pemohon terlalu rumit. Sehingga penginputan data tidak dapatb dilakukan dengan cepat.